

Pembinaan *Software* Akuntansi Dan Manajemen Pemasaran Pada *Home Industry* Di Kavling Flamboyan

Viola Syukrina E Janrosi¹, Sri Afridola², Kamilatus Sholikah³
^{1,2,3} Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam
¹viola.myudzz21@gmail.com, ²sriafridola@gmail.com, ³kamilatus@gmail.com

Abstract

Accounting software really helps the process of making complete, fast and accurate financial reports. We often encounter home industry businesses, small companies and even medium-sized businesses without using accounting software to make business financial reports. The positive impact of previous coaching activities has made business actors in the Flamboyan Lot to now prepare financial reports for their businesses. It's just that making manually in compiling financial reports takes a long time. This is one of the things that hinders SMEs from being able to grow and scale up their business. With the ABSS Accounting Basic Level, business actors only need to input data, can do daily reviews and can speed up the process of making financial reports. This community service is planned for July 7 and 14, 2019 KRE Pisang Crispy Financial. Report for 2018 from the balance sheet and income statement using the ABSS Accounting Basic Level software

Keywords: Accounting Software and Accounting Management

Abstrak

Software akuntansi sangat membantu proses membuat laporan keuangan secara lengkap, cepat dan akurat. Sering kita temui usaha home industry, perusahaan kecil bahkan usaha menengah tanpa menggunakan software akuntansi untuk membuat laporan keuangan usaha. Dampak positif dari kegiatan pembinaan sebelumnya membuat pelaku usaha di Kavling Flamboyan saat ini sudah membuat laporan keuangan usahanya. Hanya saja membuat secara manual dalam menyusun laporan keuangan membutuhkan waktu yang lama. Hal ini salah satunya yang membuat menghambat UKM untuk bisa growth dan scale up bisnisnya. Dengan adanya ABSS Accounting Basic Level pelaku usaha hanya perlu input data, bisa melakukan review setiap hari dan dapat mempercepat proses pembuatan laporan keuangan. Pengabdian masyarakat ini direncanakan pada tanggal 7 dan 14 Juli Tahun 2019 Laporan Keuangan KRE Pisang Crispy untuk tahun 2018 dari neraca dan laporan laba rugi dengan menggunakan software ABSS Accounting Basic Level.

Kata Kunci: Software akuntansi dan manajemen pemasaran

1. Pendahuluan

Software akuntansi sangat membantu proses membuat laporan keuangan secara lengkap, cepat dan akurat. Sering kita temui usaha *home industry*, perusahaan kecil bahkan usaha menengah tanpa menggunakan *software* akuntansi untuk membuat laporan keuangan usahanya[1]. Pencatatan secara manual saat ini masih digunakan karena kurangnya tenaga kerja yang memahami penggunaan *software* akuntansi.

Pelaku usaha *home industry* masih menganggap *software* akuntansi sebagai sesuatu yang membebankan padahal laporan keuangan ini yang nantinya menjadi bukti dari aktifitas usaha dan diperlukan nantinya jika usaha *home industry* ingin menjadi debitur di perbankan [2]. Untuk menerapkan *software* akuntansi ini memang tidak mudah diperlukan *skill* khusus dan harus bisa menggunakan komputer. Hal inilah yang menyebabkan pelaku usaha *home industry* sulit untuk menerapkannya.

Usaha Kecil Menengah (UKM) tentunya memiliki strategi pemasaran yang berbeda dengan perusahaan besar. Dengan keterbatasan *budget* sehingga diperlukan kreatifitas untuk menemukan cara yang efektif dalam memasarkan produk seperti memanfaatkan *E-commerce*, dan memiliki kelebihan dibandingkan produk yang sejenis [3].

Pelaku UMKM yang ada di Kavling Flamboyan yang terdiri dari usaha pisang crispy, bakso bakar dan kue bawang yang akan menjadi objek dari kegiatan pembinaan. Di tahun ini pelaku usaha mengaku omzetnya menurun dan untuk usaha kue bawang mengaku akan menutup usahanya jika tidak ada kenaikan omset yang signifikan di bulan Ramadhan ini oleh sebab itu diperlukan promosi yang gencar untuk memasarkan produk ke saluran lain misalnya *facebook*, *instagram* dan mendaftarkan usaha ke *go food*.

Dampak positif dari kegiatan pembinaan sebelumnya membuat pelaku usaha di Kavling Flamboyan saat ini sudah membuat laporan keuangan usahanya. Hanya saja membuat secara manual dalam menyusun laporan keuangan membutuhkan waktu yang lama. Hal ini salah satunya yang membuat menghambat UKM untuk bisa *growth* dan *scale up* bisnisnya. Dengan adanya *ABSS Accounting Basic Level* pelaku usaha hanya perlu *input* data bisa melakukan *review* setiap hari dan dapat mempercepat proses pembuatan laporan keuangan. Inilah alasan kenapa usaha kecil menengah harus menggunakan *software* akuntansi. Berdasarkan analisis situasi dapat dirinci permasalahan yang ada, adapun masalah-masalah yang ditemukan adalah pelaku usaha tidak paham

menggunakan *software* akuntansi yaitu *ABSS Accounting Basic Level*. Pelaku usaha sulit dalam mendistribusikan barang mereka hanya menjual didepan rumah.

Solusi Yang Ditawarkan berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan program pengabdian masyarakat kali ini akan memberikan pembinaan cara menggunakan *software* *ABSS Accounting Basic Level* kepada pelaku usaha UKM. Promosi produk melalui *facebook*, *instagram* dan mendaftarkan usaha ke *go food*.

Waktu pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini direncanakan pada tanggal 7 dan 14 Juli 2019 dengan target sasaran adalah 3 pelaku UMKM yang ada di Kavling Flamboyan. Adapun pelaku usaha pisang crispy, bakso bakar dan kue bawang. Tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di Kavling Flamboyan, Blok C No 20, Kecamatan Sagulung, Kota Batam.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Pembinaan mengenai *software* akuntansi *ABSS Accounting Basic Level* dan manajemen pemasaran.



Gambar 1 Penyampaian materi *software* *ABSS Accounting Basic Level*

Metode praktek, dimana para mahasiswa dan dosen secara bergantian memberikan pelatihan pembinaan menggunakan *software* akuntansi *ABSS Accounting Basic Level* dan manajemen pemasaran suatu usaha.

Metode diskusi, peserta pembinaan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan tentang *software* akuntansi *ABSS Accounting Basic Level* dan manajemen pemasaran.



Gambar 2 Saat Diskusi



Gambar 3 Foto Bersama Di akhir Acara

Dalam kegiatan pengabdian “Pembinaan” ini membutuhkan beberapa peralatan seperti: (1). Papan tulis. (2). Spidol dan Penghapus. (3). *Infocus*. (4). Buku/ Modul Laporan Keuangan (5). Alat Tulis. (6) Laptop

Keberlanjutan kegiatan diharapkan akan berlanjut untuk pembinaan selanjutnya dengan tema yang baru yaitu Pembinaan *Computerised Accounting With ABSS Premiew v20*.

3.Hasil dan Pembahasan

Laporan Keuangan KRE Pisang Crispy untuk tahun 2018 dari neraca dan laporan laba rugi dengan menggunakan *software ABSS Accounting Basic Level*. Meskipun pelaku usaha tidak mempunyai background akuntansi namun pelaku usaha bersemangat untuk belajar cara membuat laporan keuangan menggunakan *software ABSS Accounting Basic Level*.

Aset Lancar		Kewajiban Jangka Pendek	
Kas	\$ 7.000	Hutang Usaha	4.440
Piutang Usaha	\$ 500	Hutang Gaji	1.000
Perlengkapan	\$2.000		
Jumlah Aset Tetap	\$9.500	Jumlah	5.400
Peralatan	\$6.000	Kewajiban Jangka Panjang	2.000
		Hutang Bank	
		Ekuitas	8.100
Jumlah	\$6.000	Modal	15.500
Total Aktiva	\$15.500	Jumlah Pasiva	

Gambar 4. Neraca Laporan Laba Rugi

Pelaksanaan pembinaan berlangsung sesuai dengan rencana awal, dimana kegiatan berlangsung pada hari Minggu, 7 Juli 2019 pertemuan pertama dari jam 08.50 sampai dengan 10.45. Acara pertama diawali dengan registrasi peserta dan pembukaan. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi pertama dengan topik materi menggunakan *software ABSS Accounting Basic Level*. Materi ini membahas pentingnya laporan keuangan. Penyampaian materi pertama ini berlangsung selama empat puluh menit. Materi sangat menguatkan pentingnya laporan keuangan dan menggunakan *software ABSS Accounting Basic Level* sangat mempermudah pembuatan laporan keuangan. Kegiatan yang selanjutnya sesi tanya jawab yang dibimbing oleh anggota 1 tanya jawab dan diskusi tentang pembinaan penyusunan laporan keuangan menggunakan *software ABSS Accounting Basic Level* yang telah disampaikan. Diskusi dan tanya jawab berlangsung selama kurang lebih lima belas menit. Acara terakhir adalah penutupan dan foto bersama dengan para peserta pembinaan.

Minggu, 14 Juli 2019 pertemuan kedua dari jam 14.45 sampai dengan 16.45. Acara pertama diawali dengan registrasi peserta dan pembukaan. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi pertama oleh ketua dengan Review penyusunan laporan keuangan menggunakan *software ABSS*

Accounting Basic Level. Materi ini membahas pentingnya penyusunan laporan keuangan.

Setelah penyampaian materi pertama berakhir, dilanjutkan oleh materi kedua mengenai materi manajemen pemasaran. Materi tersebut disampaikan oleh anggota 2, di sesi ini pemateri menjelaskan mengenai pentingnya memasarkan usaha di sosial media.

Kegiatan yang selanjutnya sesi tanya jawab yang dibimbing oleh anggota 1, tanya jawab dan diskusi tentang pembinaan *software* akuntansi dan manajemen pemasaran pada *home industry* di Kavling Flamboyan yang telah disampaikan. Diskusi dan tanya jawab berlangsung selama kurang lebih lima belas menit. Acara terakhir adalah penutupan dan foto bersama dengan para peserta pembinaan.

Pelaksanaan kegiatan *software* akuntansi dan manajemen pemasaran pada *home industry* di Kavling Flamboyan berjalan dengan lancar dan pelaku usaha mengikutinya dengan baik.

Secara umum kegiatan pembinaan ini berlangsung dengan lancar. Hal tersebut

dapat dicapai berkat dukungan dan bantuan dari ibu Yenni pemilik usaha pisang crispy. Namun pembinaan ini juga tidak lepas dari faktor-faktor yang menghambat jalannya kegiatan tersebut. Karena faktor tersebut bukan menjadi penghalang utama karena dosen dan mahasiswa sebagai panitia penyelenggara kegiatan berusaha mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Itu terbukti dari telah berlangsungnya kegiatan hingga berakhir dengan lancar. Berikut dijabarkan lebih rinci faktor penghambat dan pendukung jalannya kegiatan pembinaan.

Faktor pendukung kegiatan pembinaan ini adalah: (1).Pelaku usaha pisang crispy, baksa bakar, dan kue bawang antusias mengikuti pembinaan yang dilihat dari respon para peserta dalam berdiskusi dan bertanya, bahkan berkeinginan agar kegiatan serupa tetap berlanjut di masa yang akan datang.

(2). Fasilitas tempat pembinaan yang mendukung kegiatan pembinaan sehingga materi pembinaan *software* akuntansi dan manajemen pemasaran pada *home industry* di Kavling Flamboyan tersebut dapat disaksikan peserta dengan lebih jelas.

Adapun hambatan yang dialami pada saat melaksanakan kegiatan pembinaan *software* akuntansi dan manajemen pemasaran pada *home industry* di Kavling Flamboyan tersebut antara lain:

(1). Keikutsertaan atau kehadiran peserta sesuai dengan undangan. Namun saat pengabdian pertemuan kedua pelaku usaha ada acara undangan jadi kegiatan pengabdian dimulai setelah pelaku usaha pulang dari acara undangan. (2). Penghambat lainnya adalah bersifat teknis seperti papan tulis, *infocus* dan LCD.

4.Kesimpulan

Kegiatan pembinaan *software* akuntansi dan manajemen pemasaran pada *home industry* di Kavling Flamboyan berjalan dengan lancar dan pelaku usaha mengikutinya dengan baik.

Pembinaan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta yang lebih banyak, dengan topik lainnya. Kegiatan serupa pun lebih baik ditekankan pada praktek, kemudian fasilitas untuk presentasi seperti LCD, *infocus* dan papan tulis mini, ada baiknya dibantu difasilitasi oleh pihak universitas.

Daftar Rujukan

- [1]. Khairunnisa, S. (2016). Penerapan dan perancangan sistem akuntansi pada umkm berbasis.
- [2]. Kotler, P., & Keller, K. (2012). *Manajemen pemasaran*.
- [3]. Neli, & Tertarik, J. (2017). *Perkembangan UMKM Kecamatan Sagulung*. Batam.
- [4]. Sumarni, M., & Soeprihanto, J. (2012). *Pengantar Bisnis*.